

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data berupa instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif ini lebih ditekankan pada hubungan antar dua variabel atau lebih, penelitian ini akan difokuskan untuk mencari hubungan antar variabel yaitu *Variasi Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar* sebagai variabel bebas dan *Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI* sebagai variabel terikat.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *description research* (penelitian deskriptif). Dalam jenis penelitian ini masih dibedakan lagi menjadi beberapa jenis, yaitu: penelitian deskriptif murni (survei), korelasi, komparasi, dan penelitian penelusuran. Adapun yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi diskripsi. Penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh

peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.⁶³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (variasi gaya mengajar dan motivasi belajar) dengan variabel terikat (prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung). Hubungan antara dua variabel ini nantinya akan dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Semua sampel penelitian nantinya akan diberikan kuesioner (angket) untuk mengukur variabel bebas (variasi gaya mengajar dan motivasi belajar). Peneliti mencari data yang berkaitan dengan prestasi belajar (yakni nilai raport siswa), dan akhirnya keduanya akan di uji hubungannya dengan analisi Regresi Linier.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁴ Dalam khazanah metodologi, paling tidak dikenal 5 (lima) macam variabel, yaitu:

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 4

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, ..., hal. 63

- a. Variabel Bebas (Independent), adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).
- b. Variabel Terikat (Dependent), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.
- c. Variabel Moderator, adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen.
- d. Variabel Intervening, adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur.
- e. Variabel Kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.⁶⁶

Adapun dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel penelitian yaitu variabel Independent atau variabel Bebas (X) yaitu Variasi Gaya Mengajar (X1) dan Motivasi Belajar (X2) dan variabel Dependent atau variabel Terikat (Y) yaitu Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, ..., hal.64-66

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁷ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”.⁶⁸ Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	TKR	200 siswa
2	AK	178 siswa
3	TSM	152 siswa
4	TKJ	76 siswa
5	TEI	71 siswa
6	AP	71 siswa
TOTAL		748 siswa

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)...*, hal.297

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.173

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶⁹ Suharsimi Arikunto mengartikan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷⁰

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, terdapat banyak teori yang ditawarkan dari berbagai literatur. Namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah penentuan sampel menurut *Issac* dan *Michale* yang telah diberikan hasil perhitungan berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Untuk menentukan jumlah sampel keseluruhannya, peneliti mencari terlebih dahulu jumlah populasi keseluruhan yaitu sebesar 748 siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bandung dengan menggunakan taraf kesalahan 10%.

Tabel 3.2

Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi menurut tabel *Issac* dan *Michale* dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	S		
	1%	5%	10%
460	272	198	171
480	279	202	173
500	285	205	176

Bersambung....

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 297

⁷⁰ *Ibid.*, hal.174

Lanjutan....

550	301	213	182
600	315	221	187
650	329	227	191
700	341	233	195
750	352	238	199
800	363	243	202
850	373	247	205
900	382	251	208
950	391	255	211

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi 748 dengan taraf kesalahan 5% adalah sejumlah 238 responden.

3. Sampling

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang yang dipilih.⁷¹ Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa, sampling adalah cara yang digunakan seseorang untuk mengambil sampel dari suatu populasi. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*.⁷²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* untuk menentukan jumlah sampel.

⁷¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 46

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) ...*, hal.121

Proportionate Stratified Random Sampling merupakan teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional.⁷³ Penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

ni : Jumlah sampel tiap tingkat kelas

n : Jumlah sampel seluruhnya

Ni : Jumlah populasi tiap tingkat kelas

N : Jumlah populasi seluruhnya

Jadi, jumlah sampel keseluruhan sebesar 238 responden, dengan ketentuan:

- a. Kelas XI TKR : $ni = \frac{200}{748} \cdot 238 = 63,636$ dibulatkan menjadi 64.
- b. Kelas XI AK : $ni = \frac{178}{748} \cdot 238 = 56,636$ dibulatkan menjadi 56.
- c. Kelas XI TSM : $ni = \frac{15}{748} \cdot 238 = 48,363$ dibulatkan menjadi 48.
- d. Kelas XI TKJ : $ni = \frac{76}{748} \cdot 238 = 24,181$ dibulatkan menjadi 24.
- e. Kelas XI TEI : $ni = \frac{71}{748} \cdot 238 = 22,59$ dibulatkan menjadi 23.
- f. Kelas XI AP : $ni = \frac{71}{748} \cdot 238 = 22,59$ dibulatkan menjadi 23.

⁷³ *Ibid.*, hal.123

Tabel 3.3

Jumlah Sampel Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung

No.	Kelas/Jurusan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	XI TKR	200 siswa	64 siswa
2.	XI AKA	178 siswa	56 siswa
3.	XI TSM	152 siswa	48 siswa
4.	XI TKJ	76 siswa	24 siswa
5.	XI TEI	71 siswa	23 siswa
6.	XI AP	71 siswa	23 siswa
Total		748 siswa	238 siswa

D. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi menjadi dua kategori utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas Gaya mengajar (X1) dan Motivasi belajar (X2) dan variabel terikat Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI (Y).

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Variasi Gaya Mengajar (X1) <small>74,75,76</small>	Variasi suara	1. Variasi penggunaan suara baik intonasi, nada, volume maupun kecepatan	1,2,3,4, 5, 6, 7, 8
	Penekanan (<i>Focusing</i>)	1. Pemusatan perhatian siswa secara verbal	9, 10, 11, 12

⁷⁴ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 85-86

⁷⁵ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1997), hal.188-190

⁷⁶ Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 65-68

		2. Pemusatan perhatian dengan gerakan tubuh	13, 14, 15, 16, 17
	Pemberian waktu (<i>Pausing</i>)	Penggunaan waktu jeda ketika mengajar	18, 19, 20, 21
	Kontak pandang	Fokus kepada siswa	22, 23, 24, 25
	Gerakan anggota badan (<i>Gesturing</i>)	1. Penyesuaian gerakan tubuh dan Mimik wajah	26, 27, 28, 29, 30
	Pindah posisi	Posisi guru saat mengajar	31, 32, 33
Motivasi Belajar (X2) 77,78,79,80	Motivasi intrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2,3, 4, 5, 6
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7, 8, 9, 10, 11
		3. Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	12, 13
	Motivasi ekstrinsik	1. Adanya pemberian penghargaan dalam belajar	14, 15, 16, 17, 18
		2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	19, 20, 21, 22
		3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
Prestasi Belajar mata pelajaran PAI (Y)	Nilai rapor siswa semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)		

⁷⁷ Sardirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal, 86-91

⁷⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 163

⁷⁹ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan...*, hal. 31-33.

⁸⁰ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 232

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa pernyataan yang diberikan kepada siswa/responden sebanyak 46 item pernyataan. 22 item pernyataan untuk variabel bebas pertama (gaya mengajar) dan 24 item pernyataan untuk variabel bebas kedua (motivasi belajar).

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁸¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument untuk kuesioner. Beberapa instrumen yang perlu di buat, yaitu:

1. Instrument untuk metode angket adalah:
 - a. Instrument metode angket untuk mengukur pengaruh variasi gaya mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Yang berupa pernyataan-pernyataan yang terkait.
 - b. Instrument metode angket untuk mengukur pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Yang berupa pernyataan-pernyataan yang terkait.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, ..., hal.148

2. Instrument untuk metode dokumentasi adalah dokumentasi, yang berupa dokumen-dokumen profil sekolah, foto-foto, serta dokumen rapot siswa untuk mengukur nilai variabel terikat (Y).

F. Data, Sumber Data dan Skala Pengukuran

1. Data

Menurut Suharsimi Aikunto, data adalah “hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka”.⁸² Data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama di mana sebuah data dihasilkan.⁸³ Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi hasil penyebaran kuesioner atau angket kepada siswa di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung, tujuannya untuk memperoleh keterangan mengenai pengaruh gaya mengajar dan motivasi belajar siswa serta dokumentasi hasil belajar PAI.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁸⁴ Data sekunder dalam penelitian ini adalah catatan-catatan lapangan oleh peneliti yaitu berupa dokumentasi tentang data-data

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 161

⁸³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 122

⁸⁴ *Ibid*, hal. 123

sekolah dan prestasi yang pernah diraih sekolah serta responden dari siswa, guru dan kepala Sekolah SMKN 1 Bandung Tulungagung.

2. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subyek dari mana data diperoleh”.⁸⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara.⁸⁶ Responden dalam penelitian ini adalah siswa.
- b. Dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁸⁷ Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah arsip-arsip yang diperlukan.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal.172

⁸⁶ *Ibid.*, hal.188

⁸⁷ *Ibid.*, hal. 201

akan menghasilkan data kuantitatif. Macam-macam skala pengukuran dapat berupa: *skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio*, dari skala pengukuran tersebut akan diperoleh data *nominal, ordinal, interval, dan rasio*.⁸⁸

Berbagai skala sikap yang dapat digunakan untuk penelitian Administrasi, Pendidikan dan Sosial antara lain adalah *Skala Likert, Skala Guttman, Rating Scale* dan *Semantic Deferential*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran yaitu skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata. Item jawaban pernyataan dalam penelitian ini adalah sebagai beriku:

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 135-136

Tabel 3.5**Skor Skala Pengukuran Instrumen Angket**

Opsi	Skor	Keterangan
Selalu (SL)	5	Setiap kejadian yang digambarkan dalam pernyataan itu pasti dilakukan
Sering (SR)	4	Setiap kejadian yang digambarkan dalam pernyataan itu lebih banyak dilakukan dari pada tidak
Kadang-kadang (KD)	3	Kejadian yang dilakukan pada pernyataan tersebut sama saja dengan kejadian yang tidak dilakukan
Jarang (JR)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak tidak dilakukan
Tidak Pernah (TP)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu sama sekali tidak dilakukan

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Ada beberapa metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data, antara lain:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁸⁹

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 188

Alasan peneliti menggunakan metode kuesioner antara lain, metode ini merupakan metode yang praktis karena dalam waktu yang singkat dapat diperoleh data yang banyak dan ekonomis dari segi tenaga karena tenaga yang diperlukan sangat sedikit dan orang dapat menjawab dengan terbuka dan leluasa, tanpa dipengaruhi oleh teman-temannya.

Prinsip penulisan angket menyangkut beberapa faktor yaitu: isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan mudah, pertanyaan tertutup terbuka-negatif positif, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan hal-hal yang sudah lupa, pertanyaan tidak mengarahkan, panjang pertanyaan, dan urutan pertanyaan.⁹⁰ Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan variabel yang diteliti.
- b) Menentukan subvariabel berdasarkan variabel masalah yang diteliti.
- c) Menentukan indikator dari masing-masing variabel.
- d) Membuat daftar pertanyaan sesuai berdasarkan indikator untuk angket.
- e) Menkonsultasikan daftar pertanyaan kepada dosen pembimbing.
- f) Menyebarkan angket kepada responden

Dalam penelitian ini, angket digunakan oleh peneliti dimaksudkan untuk memperoleh data tentang pengaruh gaya mengajar dan motivasi belajar siswa.

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.142

2. Metode Dokumenter

Yang di maksud dengan metode Documenter yaitu pengambilan data yang terkait dengan variabel yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁹¹ Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang:

- a. Data tentang keadaan sekolah,
- b. Data tentang keadaan siswa,
- b. Data tentang keadaan guru dan pegawai,
- c. Data tentang sarana dan prasana sekolah

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁹²

Langkah peneliti setelah membagikan instrumen berupa angket kepada responden, maka selanjutnya peneliti mengambil dan

⁹¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT.Reina Cipta, 1998), hal. 236.

⁹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, hal. 207

mengumpulkan kembali instrument yang telah disebar. Kumpulan hasil pengisian angket tersebut dalam bahasa penelitian dinamakan data kasar.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif lazim disebut analisis statistik karena menggunakan Rumus-rumus statistik. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif, adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁹³ Yang termasuk dalam analisis data statistik adalah penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, mean dan skor deviasi. Dalam analisis ini, data dari masing-masing variabel akan ditentukan penskoran.

Pada penskoran ini, langkah yang ditempuh adalah memasukkan data-data angket yang telah diperoleh kemudian menjumlahkan masing-masing jawaban yang diberikan responden dalam angket penelitian yakni dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada angket untuk responden.⁹⁴

_____ A (sangat tinggi)

⁹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.199

⁹⁴ Rahayu Karidinata & Maman Abdurahman, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal.

<u>$M + 1,5 SD$</u>	B (tinggi)
<u>$M + 0,5 SD$</u>	C (sedang)
<u>$M - 0,5 SD$</u>	D (rendah)
<u>$M - 1,5 SD$</u>	E (sangat rendah)

Hasil kategori tersebut kemudian dinyatakan dalam diagram lingkaran. Diagram lingkaran adalah suatu penyajian data dengan menggunakan gambar berbentuk lingkaran. Pada diagram lingkaran, daerahnya dibagi ke dalam sektor-sektor/bagian-bagian/juring-juring. Banyak sektor dalam suatu lingkaran menyatakan banyak keterangan data yang hendak disajikan, sedangkan besar sudut sektor sebanding dengan nilai yang disajikan.

2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrument penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas. Jadi, agar instrument/alat yang digunakan dalam mengumpulkan data mampu mengambil informasi dari objek atau subjek yang diteliti, maka suatu instrument harus memenuhi dua syarat penting, antara lain:

a. Uji Validitas

Validitas instrument dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Ada

beberapa macam validitas instrumen, yaitu validitas isi, konstruk, dan kriteria:

- 1) Validitas isi (*content validity*), validitas isi berkenaan dengan isi dan format dari instrument.
- 2) Validitas konstruk (*construct validity*), validitas konstruk berkenaan dengan konstruk atau struktur dan karakteristik aspek psikologis yang akan di ukur dengan instrument.
- 3) Validitas kriteria (*criterion validity*) berkenaan dengan ketepatan instrument mengukur segi yang akan di ukur di banding dengan hasil pengukuran dengan instrument lain yang menjadi kriteria.

Uji validitas data penelitian ini, menggunakan validitas empiris. Validitas empiris biasanya menggunakan teknik statistik, yaitu analisis korelasi. Hal ini disebabkan naliditas empiris mencari hubungan antara skor tes dengan suatu kriteria tertentu yang merupakan suatu tolok ukur diluar tes yang bersangkutan. Uji validitas empiris digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur objeknya. Item dikatakan valid jika ada korelasi dengan skor total. Hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner.

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang didapat siswa dalam angket dengan skor total yang didapat. Rumus yang digunakan:⁹⁵

$$r_{xy} = \frac{(N \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

Rxy = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya peserta

X = skor butir

Y = skor total

Peneliti disini akan menampilkan tabel dari uji validitas angket menggunakan rumus *Product Moment* sehingga bisa dilihat soal-soal yang valid dan tidak valid. Uji validitas yang digunakan peneliti adalah *SPSS 20.0 For Windows*. Peneliti akan menampilkan hasil uji validitas dengan menggunakan 30 responden.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Instrumen Variasi Gaya Mengajar (X1)

ITEM	Nilai Uji		Hasil Keputusan
	$r_{hitung} (r_t)$	r_{tabel} A=0.05; n=30	
Item 1	0,759	>0,361	Valid
Item 2	0,435	>0,361	Valid
Item 3	0,497	>0,361	Valid
Item 4	0,788	>0,361	Valid
Item 5	0,060	<0,361	Tidak Valid
Item 6	0,059	<0,361	Tidak Valid

⁹⁵ Mundir. *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 114

Item 7	0,241	<0,361	Tidak Valid
Item 8	0,531	>0,361	Valid
Item 9	0,690	>0,361	Valid
Item 10	-0,203	<0,361	Tidak Valid
Item 11	0,064	<0,361	Tidak Valid
Item 12	0,436	>0,361	Valid
Item 13	0,256	<0,361	Tidak Valid
Item 14	0,478	>0,361	Valid
Item 15	0,311	<0,361	Tidak Valid
Item 16	-0,092	<0,361	Tidak Valid
Item 17	0,473	>0,361	Valid
Item 18	0,677	>0,361	Valid
Item 19	0,716	>0,361	Valid
Item 20	0,497	>0,361	Valid
Item 21	0,469	>0,361	Valid
Item 22	0,312	<0,361	Tidak Valid
Item 23	0,566	>0,361	Valid
Item 24	0,709	>0,361	Valid
Item 25	0,268	<0,361	Tidak Valid
Item 26	0,454	>0,361	Valid
Item 27	0,419	>0,361	Valid
Item 28	0,100	<0,361	Tidak Valid
Item 29	-0,088	<0,361	Tidak Valid
Item 30	0,359	<0,361	Tidak Valid
Item 31	0,538	>0,361	Valid
Item 32	0,336	<0,361	Tidak Valid
Item 33	0,479	>0,361	Valid

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi (melihat validitas dari item instrument) adalah dengan cara mengkonsultasikan nilai *Corrected Item-Total Correlation* dengan nilai tabel dari *r-product moment*. Dengan menggunakan N (jumlah sampel yang digunakan) sebesar 30, diketahui nilai $r = 0,361$. Jika nilai r hitung > dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item instrument valid, dan sebaliknya, jika nilai r hitung < dari r tabel, maka item pernyataan dalam instrument tidak valid, maka harus direvisi atau dibuang.

Hasil uji validitas dari tiap-tiap item pernyataan pada instrumen gaya mengajar dengan menggunakan program SPSS semua menunjukkan hasil valid, kecuali pada item pernyataan bernomor, (item 5, item 6, item 7, item 10, item 11, item 13, item 15, item 16, item 22, item 25, item 28, item 29, item 30, dan item 32,). Karena item pernyataan yang valid lebih banyak, dan telah mewakili dari semua indikator pernyataan variasi gaya mengajar, maka masing-masing item instrument yang tidak valid di buang (tidak di masukkan ke dalam angket) sehingga jumlah akhir dari item pernyataan variasi gaya mengajar adalah 19 item pernyataan.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (X2)

ITEM	Nilai Uji		Hasil Keputusan
	$r_{hitung} (r_t)$	r_{tabel} A=0.05;n=30	
Item 1	0,543	>0,361	Valid
Item 2	0,647	>0,361	Valid
Item 3	0,485	>0,361	Valid
Item 4	0,338	<0,361	Tidak Valid
Item 5	0,383	>0,361	Valid
Item 6	0,481	>0,361	Valid
Item 7	0,671	>0,361	Valid
Item 8	0,517	>0,361	Valid
Item 9	0,649	>0,361	Valid
Item 10	0,368	>0,361	Valid
Item 11	0,523	>0,361	Valid
Item 12	0,500	>0,361	Valid
Item 13	0,185	<0,361	Tidak Valid
Item 14	0,400	>0,361	Valid
Item 15	0,489	>0,361	Valid
Item 16	-0,159	<0,361	Tidak Valid
Item 17	0,320	<0,361	Tidak Valid
Item 18	0,276	<0,361	Tidak Valid
Item 19	-0,216	<0,361	Tidak Valid
Item 20	0,463	>0,361	Valid

Item 21	0,454	>0,361	Valid
Item 22	0,441	>0,361	Valid
Item 23	0,616	>0,361	Valid
Item 24	0,254	<0,361	Tidak Valid
Item 25	0,302	<0,361	Tidak Valid
Item 26	0,000	<0,361	Tidak Valid
Item 27	0,215	<0,361	Tidak Valid
Item 28	0,554	>0,361	Valid
Item 29	0,135	<0,361	Tidak Valid
Item 30	0,550	>0,361	Valid

Sama halnya dengan uji validitas pada gaya mengajar, hasil uji validitas dari tiap-tiap item pernyataan pada instrumen motivasi belajar dengan menggunakan program SPSS, semuanya menunjukkan hasil valid, kecuali pada item pernyataan bernomor, (item 4, item 13, item 16, item 17, item 18, item 19, item 24, item 25, item 26, item 27, dan item 29). Karena item pernyataan yang valid lebih banyak dari pada yang tidak valid, dan telah mewakili dari semua indikator pernyataan pada motivasi belajar, maka masing-masing item instrument yang tidak valid di buang (tidak di masukkan ke dalam angket) sehingga jumlah akhir dari item pernyataan dari minat baca siswa adalah 19 item pernyataan

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat kejelasan atau ketepatan hasil pengukuran. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kejelasan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali). Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5)

adalah Cronbach Alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item yang termasuk pengujian adalah item yang valid saja.

Rumus untuk mengetahui reliabilitas instrument menggunakan rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

$$\text{Dengan } \sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \text{ atau } \sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

n = banyaknya butir soal

σ_i^2 = varians skor tiap item

σ_t^2 = varians skor total

X = skor hasil uji coba

N = banyaknya peserta tes

Y = total skor

Untuk uji reliabilitas ini peneliti menggunakan kriteria reliabilitas instrument dibagi menjadi lima kelas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *alpha-chronbach* 0,00-0,20, berarti tidak reliabel
- 2) Jika nilai *alpha-chronbach* 0,21-0,40, berarti agak reliabel
- 3) Jika nilai *alpha-chronbach* 0,41-0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Jika nilai *alpha-chronbach* 0,61-0,80, berarti reliabel

5) Jika nilai *alpha-chronbach* 0,81-1,00, berarti sangat reliable

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach* tersebut maka semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk reabilitas ini peneliti menggunakan *SPSS 20.0 For Windows*.

Tabel 3.8

Uji Reliabilitas Variabel Variasi Gaya Mengajar (XI)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,913	19

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach* maka *r.tabel* senilai 0,913 dan tergolong dinilai antara 0,81-1,00, maka hasil uji tersebut sangat reliabel

Tabel 3.9

Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,890	19

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach* maka *r.tabel* senilai 0,890 dan tergolong dinilai antara 0,81-1,00, maka hasil uji tersebut sangat reliabel.

Tabel 3.10

Hasil Uji Reliabilitas X1 dan X2

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Variasi Gaya Mengajar (X1)	0,913	Sangat Reliabel
2	Motivasi Belajar (X2)	0,890	Sangat Reliabel

3. Analisis Hipotesis Penelitian

Analisis data penelitian bertujuan menyederhanakan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik statistik yang digunakan yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

a. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana yaitu regresi linier yang hanya melibatkan dua variabel (variabel X dan Y).⁹⁶ untuk regresi linier sederhana, uji statistiknya menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = intersep

X = Variabel bebas

b = koefisien regresi/slop

⁹⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2005), hal. 269

Untuk persamaan yang berbentuk $Y = a + bX$ nilai a dan b dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Langkah-langkah uji signifikansi regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

a. Perumusan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variasi gaya mengajar guru dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variasi gaya mengajar guru dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung.

b. Pengambilan keputusan

$F_{\text{empirik}} > F_{\text{teoritik}}$ maka H_1 diterima

$F_{\text{empirik}} < F_{\text{teoritik}}$ maka H_0 diterima

Peneliti menggunakan *SPSS 20.0 for windows* untuk melakukan analisis regresi linier sederhana.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kritisium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.⁹⁷

Persamaan regresi untuk empat prediktor adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Untuk mencari koefisien regresi b_1 , b_2 , b_3 , dan b_4 dapat digunakan persamaan Simultan, sebagai berikut:⁹⁸

$$\sum X_1 Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 \sum X_2 + b_3 \sum X_1 \sum X_3 + b_4 \sum X_1 \sum X_4$$

$$\sum X_1 Y = b_1 \sum X_1 \sum X_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2 \sum X_3 + b_4 \sum X_2 \sum X_4$$

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. 18, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 277

⁹⁸ *Ibid.*, hal. 289

$$\sum X_2 Y = b_1 \sum X_1 \sum X_3 + b_2 \sum X_2 \sum X_3 + b_3 \sum X_3^2 + b_4 \sum X_3 \sum X_4$$

$$\sum X_4 Y = b_1 \sum X_1 \sum X_4 + b_2 \sum X_2 \sum X_4 + b_3 \sum X_3 \sum X_4 + b_4 \sum X_4^2$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 20.0 for windows*.

4. Uji Prasarat Analisis

Teknik analisis regresi linier ini dapat digunakan apabila kenyataan populasi data berdistribusi normal, sampel atau objek yang diteliti homogen, dan antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan yang linier. Adapun uji prasarat analisis antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁹⁹ Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu $\text{sig.} > 0,05$ diartikan data berdistribusi normal. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan *SPSS 20.0 for windows*, untuk menguji normalitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama.¹⁰⁰ Data yang diharapkan adalah homogeny. Dalam penelitian ini, untuk menguji

⁹⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal.153

¹⁰⁰ *Ibid.*, hal.167

homogenitas data, digunakan uji *One-Way ANOVA* dengan *SPSS 20.0 for windows*.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).¹⁰¹ Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linier tidaknya peneliti menguji data penelitian menggunakan program komputer *SPSS 20.0 for windows* dengan ketentuan tingkat signifikansi berikut:

Jika $\text{sig.} > 0,05$, maka hubungan antara dua variabel linier.

Jika $\text{sig.} < 0,05$, maka hubungan antara dua variabel tidak linier.

5. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) adalah suatu ukuran tentang seberapa besar prediktor-prediktor dalam regresi mempunyai kontribusi atau sumbangan terhadap variabel kriteum. Dengan menghitung SR dan SE akan diketahui prediktor mana yang paling besar sumbangannya terhadap terbentuknya variasi dalam satuan-satuan kriterium regresi.

Perbedaan antara sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) menurut Winarsunu adalah SR menunjukkan ukuran besarnya

¹⁰¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 178

sumbangan suatu prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi dan SE merupakan ukuran sumbangan suatu prediktor terhadap keseluruhan efektifitas garis regresi yang digunakan sebagai dasar prediksi.¹⁰²

Rumus untuk menghitung SR dan SE adalah sebagai berikut:

$$SR_{x_1} = \frac{b_1(\sum x_1 y)}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR_{x_2} = \frac{b_2(\sum x_2 y)}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SE_{x_1} = (SR_{x_1}) (R^2)$$

$$SE_{x_2} = (SR_{x_2}) (R^2)$$

Tabel 3.11
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

¹⁰² Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 204